

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan pengaruh saham syariah, sukuk, reksadana syariah dan nilai tukar rupiah terhadap pertumbuhan ekonomi, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Saham syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Artinya jika saham syariah mengalami peningkatan, maka pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan. Sebab saham syariah salah satu pembentuk modal dalam instrumen investasi yang memainkan peran penting dalam suatu perekonomian sebagai pembentuk modal dalam memperbesar kapasitas produksi, menaikkan pendapatan nasional maupun menciptakan lapangan kerja baru serta meningkatkan pendapatan pajak bagi pemerintah.
2. Sukuk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Artinya jika sukuk mengalami peningkatan, maka pertumbuhan ekonomi Indonesia juga akan meningkat. Pengaruh tersebut disebabkan karena sukuk bermanfaat bagi pihak negara sebagai alat untuk memobilisasi modal dalam rangka untuk membiayai proyek-proyek pembangunan sarana dan prasarana kepentingan publik.

3. Reksadana syariah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pengaruh tersebut disebabkan karena minimnya pemahaman masyarakat tentang berinvestasi di syariah menjadi kendala pengembangan reksadana syariah dan sistem operasionalisasi reksadana syariah masih menuai berbagai masalah.
4. Nilai tukar rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Artinya, jika nilai tukar mengalami peningkatan maka pertumbuhan ekonomi juga akan mengalami peningkatan. Karena jika nilai tukar rupiah mengalami kenaikan (kenaikan dalam nominal), maka harga barang dan jasa dalam negeri menjadi lebih murah bagi negara lain. Hal ini dapat menjadi daya tarik negara lain untuk membeli barang dan jasa dari dalam negeri. Meningkatnya ekspor akan berpengaruh pada peningkatan pertumbuhan ekonomi.
5. Saham syariah, sukuk, reksadana syariah dan nilai tukar rupiah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pengaruh tersebut terjadi karena pertumbuhan pasar modal syariah yang sangat pesat akan berpengaruh terhadap perekonomian di Indonesia. Serta nilai tukar juga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi yang berkaitan dengan ekspor dan impor.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi Pemerintah (OJK)

Untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan bahwa meskipun reksadana syariah tidak memberikan pengaruh secara langsung namun perlu ditingkatkan lagi dalam sosialisasi agar masyarakat h mengenal lebih jauh reksadana syariah. Disisi lain saham syariah dan sukuk memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sehingga harus lebih dioptimalkan lagi agar ekonomi nasional terus meningkat Selain itu lebih ditingkatkan lagi dalam peningkatan faktor-faktor yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Salah satunya peningkatan faktor pada nilai tukar yang akhirnya dapat mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

2. Bagi Akademik

Sebagai bahan informasi bagi perbendaharaan perpustakaan dan sebagai bahan masukan dalam pengembangan penelitian selanjutnya, Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian sejenis.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel independen semisal variabel makro seperti tingkat pendapatan, tingkat harga, suku bunga dan lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, dalam penelitian selanjutnya sebaiknya periode penelitian yang dilakukan lebih banyak, sehingga hasil penelitian akan lebih kompleks.